

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapat fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang berjuvan untuk mendapat pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.²¹

Jika dilihat dari cara menganalisis data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lpeas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.²²

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan untuk mencari pengaruh dukungan sosial keluarga dan iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 7 Kota Kediri. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada

²¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). 1.

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 29.

atau tidaknya pengaruh dan apakah ada, bagaimana pengaruh dukungan sosial keluarga dan iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa SMAN 7 Kota Kediri, yang akan diteliti. Sesuai dengan judul tersebut, selanjutnya peneliti mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai berikut:

a. Persiapan

Berkaitan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

- a) Judul penelitian
- b) Alasan penelitian
- c) Rumusan masalah
- d) Obyek penelitian
- e) Metode yang digunakan

2) Ijin Pelaksanaan penelitian

3) Mempersiapkan alat pengumpulan data yang berhubungan dengan judul penelitian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner.

c. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu:

- 1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2) Laporan yang telah selesai kemudian diujikan di depan penguji, kemudian hasil penelitian digandakan sesuai instruksi dari instansi terkait.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa SMA Negeri 7 Kediri kelas X dan kelas XI reguler yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni dengan jumlah 715 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah semua dari total populasi. Sedangkan, apabila populasi lebih dari 100, maka yang digunakan adalah sebanyak 10-15% atau 20-25%.²⁴

Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu yang dimiliki subjek dikarenakan dalam kalender akademik sekolah banyak jadwal ujian yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- b. Banyaknya populasi penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Untuk itu peneliti didasarkan pernyataan suharsimi Arikunto di atas, maka peneliti mengambil sampel 15% dari populasi (715). Jadi sampel pada penelitian ini adalah 107.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang obyektif, pada penelitian ini menggunakan metode:

- a. Angket (kuesioner)

Menurut Creswell, Kuesioner adalah teknik pengumpulan pada penelitian survey di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017). 62.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 112.

atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis kuesioner, kuesioner mengenai dukungan sosial keluarga, kuesioner mengenai iklim kelas, kuesioner mengenai motivasi belajar.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh dukungan sosial keluarga dan iklim kelas terhadap motivasi belajar dengan menggunakan skala model likert. Angket skala likert menyediakan pertanyaan yang sesuai dengan pilihan. Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Skala Likert

Jawaban	Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Alat Ukur tentang Dukungan Sosial Keluarga

a) Teori

Menurut House, dimensi yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Dukungan emosional,
- 2) Dukungan penghargaan,
- 3) Dukungan instrumental
- 4) Dukungan informatif.

b) *Blueprint* Dukungan Sosial Keluarga

Tabel 3.2
Blueprint Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Dimensi	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Dukungan Emosional	Perhatian dan kepedulian	1	9	4
	Empati	2	10	4
	Memberikan semangat	3	11	4
Dukungan Instrumental	Jasa	4	12	4
	Finansial/Barang	5	13	4
Dukungan Penghargaan	Pengungkapan positif terhadap ide individu	6	14	4
Dukungan Informatif	Pemberian Nasihat/Saran	7	15	4
	Pemberian Petunjuk	8	16	4

2. Alat Ukur tentang Iklim Kelas

a) Teori

Menurut Cohen, dimensi yang digunakan untuk mengukur iklim kelas adalah sebagai berikut:

- 1) *Safety*, terdiri dari:
 - a. *Rules and norms*, meliputi adanya suatu aturan yang dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten;
 - b. *Physical safety* meliputi perasaan siswa dan orang tua yang merasa aman dari kerugian fisik di sekolah; dan
 - c. *Social and emotional security* meliputi perasaan siswa yang merasa aman dari cemoohan, sindiran, dan pengecualian.
- 2) *Teaching and Learning*, terdiri atas
 - b. *Support for learning*, menunjukkan adanya dukungan terhadap praktek-praktek pengajaran, seperti tanggapan yang positif dan konstruktif, dorongan untuk mengambil risiko, tantangan akademik, perhatian individual, dan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai cara; dan
 - c. *Social and civic learning*, menunjukkan adanya dukungan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial dan kemasyarakatan, termasuk mendengarkan secara efektif, pemecahan masalah, refleksi dan tanggung jawab, serta pembuatan keputusan yang etis.
- 3) *Interpersonal Relationship*, terdiri atas:
 - b. *Respect for diversity*, menunjukkan adanya sikap saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan,

yaitu antara siswa dengan siswa, orang tua dengan siswa, dan orang tua dengan orang tua;

c. *Social support adults*, menunjukkan adanya kerjasama dan hubungan yang saling mempercayai antara orang tua dengan orang tua untuk mendukung siswa dalam kaitannya dengan harapan tinggi untuk sukses, keinginan untuk mendengar, dan kepedulian pribadi; dan

d. *Social support students* menunjukkan adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi siswa.

4) *Institutional Environment*, terdiri atas

a. *School connectedness/engagement*, meliputi ikatan positif dengan sekolah, rasa memiliki, dan norma-norma umum untuk berpartisipasi dalam kehidupan sekolah bagi siswa dan keluarga; dan

b. *Physical surroundings*, meliputi kebersihan, ketertiban, dan daya tarik fasilitas dan sumber daya dan material yang memadai.

b) Blueprint Iklim Kelas

Tabel 3.3
Blueprint Variabel Iklim Kelas

Dimensi	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Keamanan	Aturan dan Norma	1	11	2
	Keamanan Fisik	2	12	2
	Keamanan sosial dan emosional	3	13	2
Mengajar Pembelajaran	Dukungan untuk belajar	4	14	2
	Pembelajaran sosial dan kewarganegaraan	5	15	2
Hubungan Antar Pribadi	Menghormati keanekaragaman	6	16	2
	Dukungan sosial orang dewasa	7	17	2
	Dukungan sosial siswa	8	18	2
Lingkungan Kelembagaan	Keterhubungan sekolah/ keterlibatan sekolah	9	19	2
	Lingkungan fisik	10	20	2

3. Alat Ukur tentang Motivasi Belajar

a) Teori

Menurut Maslow, manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan:

i. Kebutuhan Fisiologis

Terdiri dari adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi,

ii. **Kebutuhan rasa aman dan perlindungan**

Terdiri dari memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri, memiliki dorongan belajar lebih dari sebelumnya, menyukai keindahan dan kenyamanan.

iii. **Kebutuhan Sosial**

Terdiri dari dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar, dan kebutuhan bekerjasama dengan teman.

iv. **Kebutuhan Penghargaan**

Terdiri dari kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar, kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain, adanya penghargaan dalam belajar.

v. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Terdiri dari mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, dan mampu menunjukkan prestasi yang terbaik.

b) *Blueprint* Motivasi Belajar

Tabel 3.4
Blueprint Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Deskripsi	Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kebutuhan Fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	15	4
	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	3	16	4
Kebutuhan Rasa aman dan perlindungan	Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri	5	17	4
	Memiliki dorongan belajar lebih dari sebelumnya	7	18	4
	Menyukai keindahan dan kenyamanan	9	19	4
Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	11	20	4
	Kebutuhan bekerjasama dengan teman	13	21	4
Kebutuhan Penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	15	22	4
	Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	17	23	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	19	24	4

Kebutuhan Aktualisasi diri	Mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri	21	25	4
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	23	26	4
	Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	25	27	4
	keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan	27	28	4

D. Analisis data

Suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik apabila sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, sehingga informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas suatu instrument dapat diketahui dengan diketahui dengan menghubungkan atau mengkorelasikan setiap skor item dengan total skor item yang diperoleh individu. Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS *versi 21 for windows*. Menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item – Total Correlation* masing-masing butir pernyataan pada SPSS.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁵

Dalam aplikasinya reliabilitas memiliki skor angka yang berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Dengan artian bahwa semakin tinggi reliabilitas suatu data, maka angka koefisien yang diperoleh juga mendekati angka 1,00. Sebaliknya semakin rendah koefisien maka semakin rendah pula reliabilitas.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS *versi 21 for windows*. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5 dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Peneliti melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan agar data

²⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 87.

yang diperoleh tidak bersimpangan dan mempunyai ketepatan dalam estimasi serta konsisten. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik ialah yang tidak mengandung multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat dinyatakan bahwa penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.²⁶

²⁶ Rizky Primadita Ayuwadani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering," *Nominal* VII, no. 1 (2018): 148.

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara Dukungan Sosial Keluarga, Iklim Kelas dan Motivasi Belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 21 for windows*.